BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bentuk kesantunan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru ke siswa pada KD teks persuasi kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi adalah menaati 4 maksim kearifan, 2 maksim pujian dan 1 maksim kemufakatan dan melanggar maksim kearifan. Bentuk kesantunan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa ke guru pada KD teks persuasi adalah menaati 2 maksim kearifan, 1 maksim pujian dan 1 maksim kemufakatan, melanggar maksim kearifan. Bentuk kesantunan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa ke siswa pada KD teks persuasi adalah menaati 2 maksim kedermawanan, 2 maksim kearifan, 1 maksim kemufakatan dan 2 maksim simpati.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini betguna supaya guru dan siswa bisa berinteraksi dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan kesantunan berbahasa yang menaati maksim kearifan, maksim pujian, maksim kemufakatan, maksim kerendahan hati, maksim simpati dan maksim kedermawanan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa agar bisa mempertahankan dan meningkatkan kesantunan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas VIII SMP

Negeri 7 Kota Jambi

- 1) Bagi Guru, kesantunan berbahasa memiliki pengaruh besar dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Oleh karena itu di harapkan agar semua guru lebih mengoptimalkan penggunaan bahasa yang santun ketika berinteraksi dengan para siswa atau dengan warga sekolah lainnya. Dengan demikian, interaksi yang terjadi antara guru dan siswa akan berjalan dengan baik serta menghindari ketidaknyamanan siswa ketika berada di dalam kelas.
- 2) Bagi siswa, agar selalu menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan orang lain terutama kepada guru. Hal ini bisa membiasakan siswa untuk selalu menggunakan bahasa yang santun pada saat berinteraksi dengan siapa pun.